

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan :

Berdasarkan analisis kelayakan usaha dari indikator NPV dan IRR pada pembahasan di atas maka dapat disimpulkan:

1. Budidaya jeruk siam di Desa Bangun Purba berjalan dengan baik sesuai dengan tahap-tahap budi daya yang dimulai dari persiapan lahan, pembelian bibit, penanaman, perawatan, panen dan pemasaran yang dilakukan para petani dalam pengembangan produksi jeruk siam.
2. Berdasarkan kelayakan finansial usaha tani jeruk siam, analisis di atas diketahui bahwa untuk 10 tahun usahatani Jeruk Siam mendapatkan nilai NPV sebesar Rp. 97.500.484. Karena $NPV > 0$, maka disimpulkan bahwa usatahi Jeruk Siam menguntungkan dan layak untuk diusahakan oleh petani.
3. Berdasarkan analisis diketahui bahwa tingkat diskon rate yang menghasilkan $NPV = 0$ (nol) adalah 79,5083170612% dibulatkan menjadi 79,51%. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan diskon rate pasar sebesar 12%. Hal ini membuktikan bahwa $IRR >$ tingkat suku Bungan (DF) sehingga disimpulkan bahwa dalam jangka waktu 10 tahun usahatani Jeruk Siam layak dan menguntungkan.
4. Cara pemasaran yang dilakukan para petani jeruk siam ialah dengan cara mendistribusikan hasil panen secara langsung kesetiap pasar yang ada di Desa Bangun Purba maupun diluar Desa Bangun Purba.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai optimalisasi pendapatan melalui diversifikasi usaha dan diversifikasi komoditi jeruk siam. Selanjutnya juga dibutuhkan kegiatan penyuluhan yang lebih baik untuk para petani mengenai pemasaran jeruk siam terutama pada Kabupaten Rokan Hulu yang memiliki lahan perkebunan cukup luas untuk pengembangan jeruk siam.

Berdasarkan analisis kelayakan diketahui bahwa nilai *Net Present Value* (NPV) dan *Internal rate of Return* (IRR) menunjukkan usah tani layak untuk

dijalankan, sehingga peneliti menyarankan agar petani lebih efisien dalam menggunakan biaya maka perlu dibuat kelompok tani. Dengan kelompok tani ini diharapkan nantinya kebutuhan peralatan, pupuk dan tenaga kerja dapat dikoordinasikan sehingga biaya yang dikeluarkan lebih sedikit serta NPV dan IRR semakin baik dan kemudian keuntungan petani semakin meningkat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

